

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik dengan Penghargaan *Financial/Reward* Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)

Frila Putri Rahmawati^{1*}, Nur Diana², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : frilarahmawati@gmail.com

ABSTRACT

*The study was conducted to find out the influence of job market considerations, professional training, and work environment, with financial rewards/rewards as a moderating variable on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. The population in this study were students of the 2021 Faculty of Economics and Business Accounting study program at several universities in Malang. The method used MRA (Moderated Regression Analysis) with Hierarchical Regression Analysis. This research analyzed data assisted by the SPSS software program.) The results showed the influence of job market considerations had a significant positive impact on students' interest for their career as a public accountant, as well as professional training and the work environment had no influence on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant. Meanwhile, the financial awards/reward as moderation were able to influence of job market considerations and professional training on accounting students' interest in pursuing a career as public accountants, but financial /reward were not able to moderate the work environment. **Keywords:** the influence of job market considerations, professional training, work environment, financial/reward, career choices, public accounting.*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia bisnis yang pesat, terdapat banyak peluang pekerjaan bagi lulusan sarjana ekonomi program studi akuntansi. Menurut Chairunnisa, (2014), “ dalam dunia pekerjaan terdapat banyak profesi yang bisa dipilih oleh sarjana ekonomi diantaranya sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan Pendidikan, dan akuntan perusahaan”. Untuk menjadi akuntan publik di Indonesia, mahasiswa lulus baru harus memiliki gelar sarjana akuntansi dan lulus ujian yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang terdaftar di departemen keuangan. Berdasarkan dari data Kementerian Keuangan Indonesia (KEMENKEU) menunjukkan bahwa di Indonesia masih sangat kekurangan dalam profesi akuntan publik, pada tahun 2020, terdapat 1.428 akuntan publik, 1.450 pada tahun 2021, 1.450 pada tahun 2022, dan 1.546 pada tahun 2023 (<https://pppk.kemenkeu.go.id>). Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik masih rendah, yang disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mereka untuk memilih profesi ini, faktor tersebut diantaranya:

Faktor yang pertama yakni pertimbangan pasar kerja. Menurut Rifalny, (2023) “sebuah profesi dengan peluang kerja lebih banyak akan memberikan karyawan perusahaan lebih banyak kesempatan untuk maju, sebab pekerjaan yang peluang kerjanya lebih besar akan lebih diminati daripada pekerjaan yang peluang kerjanya kecil”. Faktor yang kedua yakni pelatihan profesional, “pelatihan profesional adalah pelatihan yang disediakan oleh perusahaan untuk pekerja baru yang digunakan untuk mempersiapkan mereka sebelum memulai pekerjaan dan membantu mereka mencapai tujuan perusahaan.” (Iftinan, 2018).

Faktor yang ketiga yakni lingkungan kerja, Viriany & Wirianata, (2022), menjelaskan bahwa “lingkungan kerja mencakup berbagai aspek di tempat kerja, dan memiliki tempat kerja yang nyaman sangat penting bagi karyawan yang akan bekerja”. Selain ketiga faktor tersebut terdapat faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah dari ketiga faktor tersebut

yakni faktor penghargaan *financial/reward*, faktor ini berfungsi sebagai faktor moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ketiga faktor tersebut sebab penghargaan *financial/reward* merupakan faktor yang paling dipertimbangkan ketika seseorang akan mencari sebuah pekerjaan nantinya.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh faktor – faktor seperti pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan penghargaan *financial/reward* terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor – faktor tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih sebuah karir sebagai akuntan publik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah penghargaan *financial/reward* mampu memoderasi ketiga faktor tersebut terhadap sebuah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action (TRA)

Cahya & Erawati, (2021), menyatakan bahwa “ *Theory of Reasoned Action (TRA)* adalah teori yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang merupakan bagian dari fungsi sebuah minat, dan teori ini yang berhubungan dengan minat dan perilaku seseorang”.

Minat

Menurut Akmal, (2020), “minat merupakan suatu hal keinginan yang ada dalam diri seseorang terhadap sesuatu hal, yang nantinya menimbulkan rasa senang”. Minat dalam seseorang muncul karena lingkungan dan diri sendiri.

Karir

Menurut Oktaviani et al., (2020), “karir dapat ditinjau dari posisi jabatan, pencapaian dari instansi seseorang tersebut bekerja, dan dari kemapanan seseorang tersebut setelah mencapai umur tertentu yang ditandai dengan gaya hidup seseorang tersebut”.

Profesi Akuntan

Profesi merupakan sebuah pekerjaan yang dituntut harus memiliki sebuah keahlian yang sesuai dengan pekerjaannya, dan harus dipersiapkan dengan khusus dalam proses pelaksanaannya.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

1. Pertimbangan Pasar Kerja

Irnasiwi, (2013), menyatakan bahwa “pertimbangan pasar kerja adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan dan diperhatikan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi akuntan publik, sebab menjadi akuntan publik memiliki peluang kerja yang luas dan masih sangat terbuka lebar”.

2. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional adalah jenis pelatihan yang diselenggarakan oleh sebuah perusahaan untuk calon pekerja baru dengan tujuan membantu karyawan baru untuk memahami apa yang perlu dilakukan saat mulai bekerja.

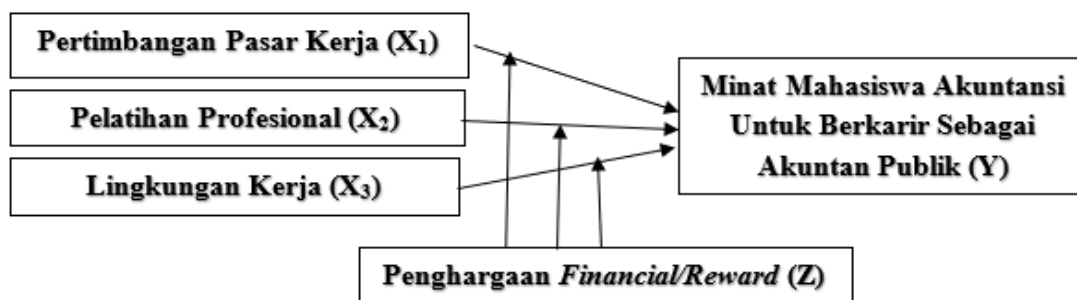
3. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah faktor yang mempengaruhi aktivitas karyawan di tempat kerja, seperti: lingkungan kerja yang baik dan aman dapat meningkatkan kualitas pekerjaan dan kinerja karyawan.

4. Penghargaan *Financial/Reward*

Menurut Putri & Fitra, (2023), “penghargaan *financial/reward* berfungsi sebagai alat pengendali dalam manajemen perusahaan, sebab semakin besar gaji diterima karyawan maka akan semakin tinggi motivasi dalam pekerjaannya”.

Kerangka Konseptual



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1 : Pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan penghargaan *financial/reward* berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntan untuk berkarir sebagai akuntan publik.
- H2 : Pertimbangan pasar kerja, memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
- H3 : Pelatihan profesional, memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik
- H4 : Lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
- H5 : Penghargaan *financial/reward* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.
- H6 : Penghargaan *financial/reward* mampu memoderasi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.
- H7 : Penghargaan *financial/reward* tidak berpengaruh dalam memoderasi pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.
- H8 : Penghargaan *financial/reward* mampu memoderasi dan memperkuat lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN), dan Universitas Negeri Malang (UM). Penelitian ini berlangsung dari bulan November 2024 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diteliti meliputi mahasiswa akuntansi angkatan 2021 di Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN), dan Universitas Negeri Malang (UM). Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut ini: 1) Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Malang Angkatan 2021, dan 2) Mahasiswa Akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah audit, dan pemeriksaan akuntansi.

Definisi Operasional Variabel

1. Pertimbangan Pasar Kerja (X_1)

Pertimbangan pasar kerja dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator menurut Herawati, (2015), dan menurut Rita Andini, (2020), yakni: 1) Terjaminnya sebuah keamanan dalam bekerja. 2) Lapangan Pekerjaan muda untuk diketahui. 3) Memperluas akses dan memperluas jaringan dengan dunia bisnis yang lainnya. 4) Memperluas akses dan pengetahuan terhadap sebuah isu – isu dunia bisnis dan juga akuntansi. 5) adanya

- lapangan pekerjaan. 6) Keamanan tempat kerja. 7) Fleksibilitas dalam pekerjaan. 8) peluang untuk dipromosikan.
2. Pelatihan Profesional (X_2)
Terdapat indikator untuk mengukur Pelatihan profesional menurut Rahayu dalam Simamora, (2021), dan menurut Iftinan, (2018), yakni: 1) Pelatihan sebelum bekerja. 2) Melakukan Ujian Sertifikasi, agar mengetahui kemampuan pekerja baru. 3) Pelatihan kerja/profesional dilakukan secara rutin sebelum mulai bekerja. 4) Variasi pelatihan kerja. 5) Pelatihan profesional di luar perusahaan. 6) pelatihan rutin didalam perusahaan 7) Pengalaman kerja yang beragam.
 3. Lingkungan Kerja (X_3)
Terdapat indikator untuk mengukur Lingkungan kerja menurut Febryan, (2016), dan menurut Amalia et al., (2021), yakni: 1) Pekerjaan rutin, 2) Pekerjaan yang bisa diselesaikan dengan cepat. 3) Pekerjaan lebih atraktif. 4) Lingkungan kerja menyenangkan. 5) Tingkat kompetisi antar karyawan. 6) lingkungan tempat kerja. 7) Hubungan dengan sesama karyawan. 8) Hubungan dengan pimpinan. 9) Ketersediaan fasilitas untuk karyawan oleh perusahaan.
 4. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)
Herawati, (2015), dan menurut Faisal, (2021) menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, yakni: 1) dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya. 2) dapat menjadi direktur perusahaan. 3) mendapatkan promosi jabatan dengan mudah. 4) menerima kompensasi sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. 5) memperluas pengetahuan dan keterampilan dibidang akuntansi. 6) memperoleh pengalaman kerja yang banyak. 7) menjadi profesional dibidang akuntansi.
 5. Penghargaan *Financial/Reward* (Z)
Terdapat indikator untuk mengukur Penghargaan *financial/reward* menurut Febriyanti, (2019), dan menurut Utama, (2020), yakni: 1)Gaji di awal yang tinggi. 2) Peningkatan gaji yang sangat cepat. 3) Mendapatkan gaji ketika pensiun. 4) Penawaran dan permintaan tenaga kerja. 5) Produktivitas atau prestasi. 6) Biaya hidup.

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data primer, atau data yang dikumpulkan secara langsung, digunakan penelitian ini untuk sumber data. Dalam memperoleh data peneliti menyebarkan kuesioner secara *online* dengan menggunakan *google form* yang disebar pada mahasiswa akuntansi jurusan akuntansi yang ada di perguruan tinggi di Kota Malang.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan *hierarchical regression analysis*. Menurut Liana, (2009), “ *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier yang didalam persamaan regresinya mengandung sebuah unsur perkalian dua atau lebih variabel independen”. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \epsilon$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 Z.X_1 + \beta_6 Z.X_2 + \beta_7 Z.X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

$\beta_1, \dots, \beta_7$ = Koefisien Regresi

X_1, X_2, X_3 = Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, dan Lingkungan Kerja

Z = Penghargaan *financial/reward*

ϵ = Tingkat Kesalahan

α = Konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertimbangan Pasar Kerja	100	3	5	3.56	.625
Pelatihan Profesional	100	3	5	3.69	.598
Lingkungan Kerja	100	3	5	3.56	.641
Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir	100	3	5	3.56	.608
Sebagai Akuntan Publik	100	3	5	3.45	.642
Penghargaan Financial/ Reward	100	3	5	3.45	.642
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel 2 hasil uji analisis statistik deskriptif maka hasil dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pertimbangan pasar kerja: sebagai variabel independen (X_1), nilai terendah dan tertinggi sebesar 3 dan 5, nilai rata – rata dan nilai *standard deviation* dalam uji statistik deskriptif penelitian ini sebesar 3,56, dan 0,625.
- 2) Pelatihan profesional: sebagai variabel independen (X_2), nilai terendah dan tertinggi dalam uji statistik deskriptif penelitian ini sebesar 3 dan 5, sedangkan nilai rata – rata dan nilai *standard deviation* sebesar 3,69 dan 0,598.
- 3) Lingkungan kerja: sebagai variabel independen (X_3), nilai terendah dan tertinggi dalam penelitian ini diuji statistik deskriptif sebesar 3 dan 5, dan penelitian ini memiliki nilai rata – rata sebesar 3.56, dan nilai *standard deviation* sebesar 0,641.
- 4) Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik: sebagai variabel dependen (Y), memiliki nilai terendah dan tertinggi sebesar 3 dan 5 dalam uji statistik deskriptif, sedangkan nilai rata – rata dan nilai *standard deviation* sebesar 3.56, dan 0,608.
- 5) Penghargaan *financial/reward*: sebagai variabel moderasi (Z), memiliki nilai terendah dan tertinggi dalam uji statistik deskriptif sebesar 3 dan 5, sedangkan nilai rata – rata sebesar 3,45, dan nilai *standard deviation* sebesar 0,642.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan $(df) = N-2$. Dengan menghitung df dalam penelitian ini yakni $100 (N) - 2 = 98$. Dengan nilai tingkat signifikan 5 % (0,05) maka didapat r tabel sebesar 0,196. Data dalam penelitian ini dianggap valid sebab memiliki nilai r hitung lebih besar r tabel.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel – variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. reliabilitas masing – masing variabel adalah sebagai berikut: pertimbangan pasar kerja sebesar 0.853, pelatihan profesional sebesar 0.078, lingkungan kerja sebesar 0.881, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik sebesar 0.891, dan penghargaan *financial/reward* sebesar 0.854. ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pertimbangan Pasar Kerja	Pelatihan Profesional	Lingkungan Kerja	Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik	Penghargaan Finansial/Reward
N		100	100	100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	3.35217571	3.49662554	3.18811924	.99743921	3.48346394
Most Extreme Differences	Absolute	.055	.071	.065	.076	.087
	Positive	.040	.068	.048	.051	.087
	Negative	-.055	-.071	-.065	-.076	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.549	.711	.654	.756	.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.924	.693	.785	.617	.431
a. Test distribution is Normal.						

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 2024

Dalam uji normalitas dalam penelitian ini memiliki nilai K-S dan nilai *asymp.sig* (2-tailed) lebih besar dari 0.05. nilai tersebut yang dimiliki oleh faktor – faktor seperti pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, lingkungan kerja, minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, dan penghargaan *financial/reward*. Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dengan dua model persamaan. model persamaan pertama menggunakan pengujian variabel independen yang tidak diinteraksikan dengan variabel moderasi, dan model persamaan kedua menggunakan pengujian variabel independen diinteraksikan dengan variabel moderasi.

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dilakukan dengan dua model persamaaan menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada semua variabel independen dalam kedua model. Hasil pengujian uji multikolinieritas yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variable Interaction Function*) lebih kecil dari 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser digunakan untuk menguji uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Hasil dari kedua model persamaan menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki nilai lebih dari 0.05 untuk uji heteroskedastisitas, sehingga penelitian ini dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini terdapat dua model persamaan. Model pertama, yang disebut Persamaan I menguji semua variabel independen tanpa adanya interaksi dengan variabel moderasi, sedangkan model kedua, yang disebut Persamaan II dengan menguji semua variabel independen dengan adanya interaksi dengan variabel moderasi.

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Uji Simultan (Uji F) Persamaan I dan II

Model		Persamaan I					Persamaan II				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	786.710	4	196.667	31.230	0.000 ^a	1333.868	7	190.553	342.925	.000 ^a
	Residual	598.280	95	6.298			51.122	92	.556		
	Total	1384.990	99				1384.990	99			

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3, nilai F hitung pada persamaan I adalah 31.230 dengan nilai F signifikan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, nilai F hitung persamaan II adalah 342.925, dengan nilai F signifikan sebesar 0.000, yang juga kurang dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis 1 (H1) dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara simultan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Persamaan I

Model	Persamaan I				Persamaan II			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the estimate	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the estimate
1	0.754 ^a	0.568	0.550	2.510	0.981	0.963	0.960	0.745

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel 4, untuk persamaan I nilai *Adjusted R Square* pada uji R^2 adalah 0.550 atau sebesar 55%. Ini menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan 55% dari variasi variabel dependen sementara 45% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sementara itu, pada persamaan II nilai *Adjusted R Square* pada uji R^2 mencapai nilai 0.960 atau sebesar 96%. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen menjelaskan 96% dari variasi variabel dependen, sedangkan 4% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5 Uji Parsial (Uji t) Persamaan I Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.370	2.478		.553	.582
Pertimbangan Pasar Kerja	.347	.108	.333	3.211	.002
Pelatihan Profesional	.066	.113	.061	.581	.563
Lingkungan Kerja	.173	.112	.213	1.537	.128
Penghargaan Financial/ Reward	.316	.117	.262	2.701	.008

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 5 maka dapat diuraikan hasil uji t persamaan I, sebagai berikut:

- 1) Variabel pertimbangan pasar kerja (X_1), menunjukkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hasil uji t sebesar 3.211 dengan nilai signifikan 0.002, menunjukkan bahwa 0.002 lebih kecil dari 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.
- 2) Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh variabel pelatihan profesional (X_2). Nilai uji t sebesar 0.581 dan nilai signifikan sebesar 0.563 ditunjukkan pada tabel 5. Jadi 0.563 lebih besar dari 0.05. H_0 diterima dan H_3 ditolak.
- 3) Variabel lingkungan kerja (X_3), dalam tabel 5 menunjukkan bahwa variabel lingkungan tidak menjadi pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Sebab faktor lingkungan kerja memiliki nilai uji t sebesar 1.537 dan nilai signifikan sebesar 0.128. karena $0.128 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak.
- 4) Variabel penghargaan *financial/reward*, memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, sebab faktor penghargaan *financial/reward* memiliki nilai uji t sebesar 2.701 sedangkan nilai signifikan sebesar 0.008. karena $0.008 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_5 diterima.

Tabel 6 Uji Parsial (Uji t) Persamaan II
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.187	1.228		35.181	.000
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	-.465	.204	-.467	-2.276	.025
Pelatihan Profesiona (X2)	-.548	.294	-.530	-1.861	.066
Lingkungan Kerja (X3)	.260	.219	.330	1.188	.238
Penghargaan Finansial/Reward (Z)	-1.485	.059	-1.308	-25.380	.000
Pertimbangan Pasar Kerja*Penghargaan Finansial/Reward	.033	.008	1.422	4.008	.000
Pelatihan Profesional*Penghargaan Finansial/Reward	.026	.013	1.067	1.999	.049
Lingkungan Kerja*Penghargaan Finansial/Reward	-.002	.009	-.099	-.191	.849

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 6 maka dapat diuraikan hasil uji t persamaan II, sebagai berikut:

- 1) Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh variabel pertimbangan pasar kerja (X₁), H₀ ditolak dan H₂ diterima. Karena 0.025 lebih kecil dari 0.05, dan nilai uji t adalah 2.276 pada tabel 6.
- 2) Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh variabel pelatihan profesional (X₂). Penelitian ini menghasilkan nilai uji t – 1.861 dan nilai signifikan sebesar 0.066., yang berarti H₀ diterima dan H₃ ditolak. karena 0.066 lebih besar dari 0.05.
- 3) Variabel lingkungan kerja (X₃), menunjukkan nilai uji t sebesar 1.188 dan nilai signifikan sebesar 0.238. Maka H₀ diterima dan H₄ ditolak, yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Karena 0.238 lebih besar dari 0.05.
- 4) Variabel penghargaan *financial/reward*, memiliki nilai uji t sebesar -25.380 dan nilai signifikan sebesar 0.008. hal ini menunjukkan bahwa penghargaan *financial/reward* mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Sebab nilai 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka H₀ ditolak dan H₅ diterima.
- 5) Nilai uji t sebesar 4.008 dan nilai signifikan sebesar 0.000 diperoleh ketika variabel pertimbangan pasar kerja (X₁) diinteraksikan dengan penghargaan *financial/reward* (Z). Sebab 0.000 lebih kecil dari pada 0.05, sehingga H₀ ditolak dan H₆ diterima, hal ini menunjukkan bahwa penghargaan *financial/ reward* mampu untuk memoderasi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.
- 6) Ketika variabel pelatihan profesional (X₂) diinteraksikan dengan penghargaan *financial/reward* (Z), nilai uji t diperoleh adalah 1.999 dengan nilai signifikan sebesar 0.049. karena 0.049 kurang dari 0.05, maka H₀ ditolak dan H₇ diterima, hal ini

menunjukkan bahwa penghargaan *financial/reward* dapat memoderasi pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

- 7) Nilai uji t sebesar -0.191 dengan nilai signifikan sebesar 0.849 . yang diperoleh dari interaksi antara variabel lingkungan kerja (X_3) dan penghargaan *financial/reward* (Z) karena 0.849 lebih besar dari 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti variabel penghargaan *financial/reward* tidak dapat memoderasi pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik

Variabel pertimbangan pasar kerja (X_1), memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Tabel 6 menunjukkan nilai uji t sebesar -2.276 dengan 0.025 merupakan nilai signifikan dalam variabel ini. oleh karena itu 0.025 lebih kecil dari 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa terutama mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir setelah mereka lulus. Menurut Lara, (2016), “ ketika memilih profesi banyak mahasiswa lulusan baru lebih memperhatikan faktor – faktor seperti keamanan kerja, lapangan kerja, kemungkinan promosi jabatan, dan akses lowongan dalam sebuah pekerjaan”. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Elviadmi et al., (2022) dan Ismiarif et al., (2023), penelitian yang dilakukan oleh kedua peneliti yang mendapatkan sebuah hasil bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik secara positif signifikan dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja.

Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat menjadi akuntan publik

Dalam penelitian ini variabel pelatihan profesional (X_2) tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. H_0 diterima dan H_a ditolak, karena nilai signifikan 0.066 lebih besar dari 0.05 . dengan hasil nilai uji t sebesar -1.861 .

Mahasiswa yang baru lulus tidak menganggap pelatihan profesional sebagai faktor penting dalam memilih karir sebagai akuntan publik nantinya. Menurut Primaswara & Handayani, (2023), meskipun pelatihan profesional sangat penting untuk memulai atau meningkatkan keterampilan dalam sebuah pekerjaan, mahasiswa tidak mempertimbangkan hal tersebut dalam memilih karir nantinya. Penelitian oleh Neneng Paridatul et al, (2019), menemukan dan menyatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh pelatihan profesional.

Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik

Variabel lingkungan kerja (X_3), menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh variabel lingkungan kerja. Nilai uji t sebesar 1.188 dan nilai signifikan sebesar 0.238 . karena nilai 0.238 lebih besar dari 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dalam penelitian ini mahasiswa yang baru saja lulus tidak menganggap bahwa faktor lingkungan kerja sebagai faktor penting dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Menurut Fitriana & Yanti, (2023), “ lingkungan kerja tidak mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi untuk memilih sebuah profesi akuntan publik, baik dari segi suasana kantor, tekanan kerja, rutinitas dalam pekerjaan”. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rita Andini, (2020), penelitian menunjukkan terkait minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik tidak dipengaruhi oleh faktor lingkungan kerja.

Pengaruh penghargaan *financial/reward* terhadap minat menjadi akuntan publik

Nilai uji t sebesar -25.380 dengan nilai signifikan 0.008 , menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, . karena nilai 0.008 lebih besar dari 0.05 . ini menunjukkan bahwa minat

mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan *financial/reward*.

Salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa yang baru saja lulus ketika mereka memutuskan untuk menjadi akuntan publik adalah apa mereka akan menerima penghargaan *financial/reward* atau tidak. Menurut Gustia Mauri et al., (2022), “ gaji yang tinggi, bonus, kenaikan gaji yang cepat, dana pensiun, faktor itulah yang menjadi pertimbangan dalam mencari sebuah pekerjaan”. Penelitian yang dilakukan oleh Qothrunnada & Zakiy, (2022), mendukung penelitian ini dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa penghargaan *financial/reward* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Penghargaan *financial/reward* dalam memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik

Variabel penghargaan *financial/reward* dapat memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntansi publik. Hal ini didapat ketika variabel pertimbangan pasar kerja (X_1) diinteraksikan dengan penghargaan *financial/reward* (Z), menunjukkan nilai uji t sebesar 4.008 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. karena nilai 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_6 diterima. Menurut Wibowo, (2020), “ penghargaan *financial/reward* merupakan hal yang digunakan mahasiswa akuntansi untuk menilai sebuah kepuasan kerja dan pertimbangan karir”. Sebab penghargaan *financial/reward* dianggap mampu untuk memotivasi karyawan dalam bekerja di sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Karina, (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan *financial/reward* mampu memoderasi pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Penghargaan *financial/reward* dalam memoderasi pengaruh pelatihan profesional terhadap minat menjadi akuntan publik

Penghargaan *financial/reward* dapat memoderasi pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini didapat ketika variabel pelatihan profesional (X_2) diinteraksikan dengan penghargaan *financial/reward* (Z), hasil uji t menunjukkan nilai sebesar 1.999 dan nilai signifikan sebesar 0.049. karena nilai 0.049 lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_7 diterima.

Penghargaan *financial/reward* dapat meningkatkan kegiatan pelatihan profesional dalam sebuah perusahaan yang mengadakannya. Sebab penghargaan *financial/reward* yang tinggi mampu menjadi motivasi karyawan untuk meningkatkan pekerjaannya dengan baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Grossman & Salas (2011), yang menunjukkan bahwa penghargaan *financial/reward* dapat memoderasi pelatihan profesional dalam minat menjadi akuntan publik.

Penghargaan *financial/reward* dalam memoderasi pengaruh lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik

Penghargaan *financial/reward* tidak dapat memoderasi pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini didapat ketika variabel lingkungan kerja (X_3) diinteraksikan dengan penghargaan *financial/reward* (Z), menunjukkan nilai uji t sebesar - 0.191 dengan nilai signifikan sebesar 0.849. Karena nilai 0.849 lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima dan H_8 ditolak

Menurut Azzah & Maryono, (2022), “ penghargaan *financial/reward* memang dianggap menjadi faktor motivasi seseorang dalam bekerja, namun hal ini tidak menjadi alasan sebuah karyawan dalam perusahaan tetap bertahan di dalam pekerjaan, hal itu terjadi sebab kurang nyamannya lingkungan pekerjaan”. Hasil dalam penelitian ini didukung oleh penelitian Caresoli & Ford, (2014), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan *financial/reward* tidak mampu memoderasi pengaruh lingkungan kerja terhadap minat menjadi akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan penghargaan *financial/reward* berpengaruh secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
2. Faktor pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
3. Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, tidak dipengaruhi oleh faktor pelatihan profesional.
4. Minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor lingkungan kerja.
5. Penghargaan *financial/reward* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
6. Penghargaan *financial/reward* dapat memoderasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
7. Penghargaan *financial/reward* dapat memoderasi pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik.
8. Penghargaan *financial/reward* tidak mampu memoderasi pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Keterbatasan Peneliti

1. Dalam mengumpulkan sebuah data penelitian, peneliti hanya menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*, sehingga peneliti tidak dapat mengawasi secara langsung terkait pengisian kuesioner, sehingga kesimpulan yang dapat diambil hanya dari data kuesioner.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya terdiri dari 3 yakni : pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, dan lingkungan kerja, sehingga peneliti tidak dapat menggambarkan secara lengkap mengenai apa yang menjadi pengaruh mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.
3. Dalam penelitian ini hanya fokus terhadap tiga universitas yang ada di kota malang, yakni Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN), dan Universitas Negeri Malang (UM).

Saran

1. Teknik pengumpulan data bagi penelitian kedepannya untuk menggunakan teknik yang lebih menjamin keakuratannya, dengan melakukan wawancara secara langsung.
2. Menambahkan beberapa variabel independen lainnya dalam penelitian kedepannya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Seperti menggunakan variabel lingkungan keluarga, motivasi, personalitas, dan nilai-nilai sosial.
3. Menambahkan banyak sampel dan lokasi penelitian pada mahasiswa perguruan tinggi Se Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* , Vol 3, 9.
- Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomica*, 05(01), 224–234.
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

- Yogyakarta). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5640>
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis faktor-faktor mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa ekonomi akuntansi universitas tanjungpura pontianak). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2), 1–26.
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Aista Journal*, 1(2), 150–164. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Faisal, A. (2021). *Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang)* Akhmad. 10(02), 24–35.
- Febryan, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>
- Fitriana, D., & Yanti, H. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i1.174>
- Gustia Mauri, Eliyanora, E., & Eka Siskawati. (2022). Persepsi Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i2.32>
- Iftinan, farahdina fairuz. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di Kap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(1), 1–24.
- Irnasiwi, N. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 3. <http://repository.ums.ac.id/handle/123456789/5021>
- Ismiarif, N. Al, Hasanah, S., & Nurhayati, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 268–292.
- Karina, N. (2020). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja dan Risiko Profesi terhadap Minat Mahasiswa menjadi Akuntan Publik Pernghargaan Finansial sebagai Variabel Moderating. *Ilmiah Wahana Akuntansi*, 1–23. http://eprints.ums.ac.id/14213/2/BAB_I.pdf
- Lara. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. 0, 1–23.
- Liana, L. (2009). Mra Dengan Spss. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, XIV(2), 90–97.
- Neneng Paridatul et al. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MEMILIH KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 40–57.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

- Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1815>
- Primaswara, K., & Handayani, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–19.
- Putri, A. A., & Fitra, H. (2023). Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah: Pengaruh Norma Subjektif, Marketability, dan Penghargaan Finansial. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 291–304. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.698>
- Qothrunnada, A., & Zakiy, F. S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syari'ah untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 2(1), 66–85. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i1.1163>
- Rita Andini, D. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran Rita. *Global Health*, 167(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- T. Shelvira Rifalny. (2023). Analisa Faktor-Faktor Minat Mahasiswa Akuntansi Batam terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 15(2), 165–178. <https://doi.org/10.37151/jsma.v15i2.137>
- Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.165>
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 109–120.